BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pengawasan oleh personel *Apron Movement Control* (AMC) terhadap fasilitas *aviobridge* di lapangan belum berjalan secara optimal. Hal ini tercermin dari masih adanya berbagai permasalahan, seperti kendala teknis maupun kerusakan pada *aviobridge* yang ditemukan selama proses operasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan belum mampu menjamin bahwa kondisi fasilitas *aviobridge* dalam kondisi baik dan siap digunakan, sehingga berisiko mengancam keselamatan dan kenyamanan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengoptimalan dalam aspek pengawasan personel AMC, agar dapat menjamin fasilitas *aviobridge* dalam kondisi baik, serta mampu mendukung keselamatan, kelancaran operasional, dan kenyamanan pengguna jasa.
2. Pengawasan terhadap fasilitas *aviobridge* belum mencapai tingkat optimal karena dipicu oleh sejumlah faktor penghambat, yaitu kurangnya personel AMC dan kelebihan beban kerja. Kondisi ini mengakibatkan pengawasan yang dilakukan tidak optimal sehingga pemeliharaan rutin tidak dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan *aviobridge operator* tidak melakukan pengoperasian sesuai dengan SOP yang berlaku. Sebagai tindak lanjut, tindakan yang bisa dilakukan guna mengoptimalisasi pelaksanaan tugas pengawasan adalah dengan menambah jumlah personel AMC sesuai dengan kebutuhan agar beban kerja dapat terbagi secara proporsional. Dengan penambahan personel ini, setiap pekerjaan dapat dilaksanakan secara lebih efisien dan terstruktur, sehingga tercipta kondisi kerja yang mendukung tercapainya keselamatan operasional serta peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan mengenai pengawasan personel AMC terhadap fasilitas *aviobridge,* penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif serta bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Bandar Udara Radin Inten II Lampung
   a. Melakukan rekrutmen personel AMC dan *aviobridge operator* guna memenuhi standar kebutuhan operasional, memastikan efektivitas pelaksanaan tugas, dan mencegah kelebihan beban kerja yang berpotensi mengganggu keselamatan dan menurunkan mutu pelayanan.
   b. Melakukan peningkatan tugas pengawasan personel AMC terhadap fasilitas *aviobridge*, yang meliputi:
      1) Koordinasi secara berkala dengan unit *electrical & mechanical* melalui rapat bulanan sebagai bentuk pengawasan serta untuk mengevaluasi kendala yang dihadapi.
      2) Melakukan sosialisasi kepada *aviobridge operator* akan pentingya melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang berlaku untuk menciptakan keselamatan dan meningkatkan pelayanan.
      3) Memberikan teguran atau pembinaan secara proporsional kepada *aviobridge operator* yang tidak melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang berlaku.
   c. Adanya *daily checklist* pemeriksaan fasilitas *aviobridge* oleh operator sebagai bukti tertulis bahwa pemeriksaan telah dilakukan dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kedepan.
2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya
   a. Menjadikan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait pengawasan personel AMC terhadap fasilitas *aviobridge.*
   b. Disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan uji pengaruh dampak dari optimalisasi ini melalui penyebaran kuesioner kepada pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, *1*(1).

Andayani, T., Syukri Pesillete, M., & Rahayu, W. W. (2024). Implementation of Bilingual Learning: Perspectives, Challenges, and Obstacles. *DIDASCEIN: Journal of English Education*, *5*(2), 89–98.

Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, *2*(1).

Azmamiyani, M., & Kurniasari, Z. (2023). Pengaruh Penggunaan Garbarata Sebagai Fasilitas Penunjang Terhadap Kepuasan Penumpang Di Bandar Udara Depati Amir Pangkal Pinang. *Journal of Creative Student Research*, *1*(3), 158–167. http://dx.doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i3.1712%0Ahttps://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/download/1712/1692

Citriadin, Y. (2020). Metode penelitian kualitatif (suatu pendekatan dasar). In *Sanabil Creative*. http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitaif.docx

Deshita, E. ., & Masyi'ah, A. . (2023). Optimalisasi Pengawasan Dan Penertiban Pergerakan Orang Dan Kendaraan Pada Area Sisi Udara Oleh Unit Apron Movement Control Di Bandar Udara Depati Amir Bangka. *Manajemen*, *3*(1), 34–41. https://doi.org/10.51903/manajemen.v3i1.216

Dwitasari, P., Darmawati, N. O., Noordyanto, N., Sittasya, V. A., Zulraniyah, W., Raihanah, F. D., & Karim, A. A. (2020). Penggunaan Metode Observasi Partisipan untuk Mengidentifikasi Permasalahan Operasional Suroboyo Bus Rute Merr-ITS. *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, *19*(2). https://doi.org/10.12962/iptek_desain.v19i2.7943

Fattah, A., Budiarto, A., & Rochmawati, L. (2021). Optimalisasi Pengawasan Unit Amc Terhadapkelayakan Gse Di Sisi Udara Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. *Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan)*, *5*(2), 1–7. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.3926

Febiyanti, H. (2023). Kajian Penggunaan Passanger Path Markinh untuk Keselamatan dan Keamanan Penumpang di Sisi Udara Terminal 1 Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan (SNITP) Tahun 2023*, 1–9.

Hajar, S. S., Sofyan, S., & Amalia, R. (2021). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, *2*(2). https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1413

Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi. *GABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1).

Ismail, M. dkk. (2023). Efektivitas Penggunaan Garbarata(Aviobridge) Di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makssar. *Jurnal Teknik Mekanikal Bandar Udara*, *Vol.1*(1), 81–88.

Juanda, A., & Nasution, F. F. Y. (2024). Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Apron Movement Control (AMC) PT. Angkasa Pura II Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. *Indonesian Journal of Aviation Science and Engineering*, *1*(2), 6. https://doi.org/10.47134/pjase.v1i2.2361

Lince, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, *1*. https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.829

Malik, F., & Kurniasari, Z. (2022). Analisis Optimalisasi Kerja Petugas Apron Movement COntrol di Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo Labuan Bajo Flores. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, *4*(2), 311–322.

Marlan, & Niemah, K. F. (2023). Analisis Perbandingan WaktuBoardingDengan AviobridgeDan Tanpa AviobridgeDi Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, *1*(5), 345–362. https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i5.2722

Martadinata, M. I., Febiyanti, H., Suryan, V., Pratama, R. A., & Nabilah, H. A. (2021). Implementasi Safety Management System di Bandar Udara Internasional Radin Inten II Pada Masa Pandemi Covid -19. *Journal of Airport Engineering Technology (JAET)*, *2*(01), 1–15.

Martin, Y., Montessori, M., & Nora, D. (2022). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, *4*(3). https://doi.org/10.38035/rrj.v4i3.494

Melani, D. (2023). Optimalisasi Pengawasan Petugas Apron Movement Control Dalam Menjaga Kebersihan Apron Guna Menunjang Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke Papua. *Jurnal Mahasiswa*, *5*(3).

Norawati, S., Yusup, Yunita, A., & Husein. (2021). Analisis Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Kampar Analysis of the Work Environment and Workload and Their Effect on Employee Performance of the Regional Revenue Agency (Ba. *MENARA Ilmu*, *15*(01), 95–106.

Nur Dina Kamilia, R. A. A. J. A. Z. V. M. C. A. M. I. A. (2024). Studi Literatur: Pentingnya Perencanaan Personel, Rekrutmen,dan SeleksiUntuk KeberlangsunganOrganisasi BisnisSammajiva+vol+2+no+2+juni+2024+hal+167-176. *Studi Literatur:*

Pentingnya Perencanaan Personel, Reksutmen, Dan Seleksi Untuk Keberlangsungan Organisasi Bisnis, *2*(2), 167–176.

Permata, S., & Ismawati Azmi. (2020). Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Pusat Kuliner Di Jalan Tondong Kecamatan Sinjai Utara. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *5*(1). https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v5i1.302

Pratama, O. S., & Sukma, M. M. (2020). Optimalisasi Kinerja Personil Unit Apron Movement Control (Amc) Terhadap Pengoperasian Kendaraan Di Sisi Udara Pt Angkasa Pura I Bandar Udara *movement control Bandar Udara Adi unit AMC Bandar Udara Internasional Adi merupakan teknik pengumpulan data den*. 1–4.

Rafi, M. . &, & Awan. (2023). Peran Unit Apron Movement Control (Amc) Dalam Melakukan Pengawasan Terkait Kedisiplinan Dan Keselamatan Pergerakan Di Apron Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, *5*(1), 168–172.

Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData. *Mitita Jurnal Penelitian*, *1*(No 3).

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). *Metode Penelitian Kualitatif*, 1–274. http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/

Susanto, P. C., Ricardianto, P., Hartono, H., & Firdiiansyah, R. (2021). Peranan Air Traffic Control Untuk Keselamatan Penerbangan Di Indonesia. *Aviasi : Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, *17*(1). https://doi.org/10.52186/aviasi.v17i1.54

Syahrial, H. dan. (2019). Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian. *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari-Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, *53*(9).

Taebenu, T. E. (2023). *Pelaksanaan Tugas-Tugas Apron Movement Control Dalam Keterbatasan Jumlah Personil Di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabililah Tanjungpinang*. *1*(4), 290–302.

Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(2), 1220–1230. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141

Welch, J. K., & Patton, M. Q. (1992). Qualitative Evaluation and Research Methods. *The Modern Language Journal*, *76*(4). https://doi.org/10.2307/330063

Zaelani P, M. R., & Awan. (2023). Optimalisasi Pengawasan Foreign Object Debrish (FOD) Oleh Petugas AMC di Bandar Udara Internasional Haji Ahmad Sanusi Hanandjoeddin. *Jurnal Ilmu Teknik Dan Teknologi Maritim*, *2*(4), 53–76. https://doi.org/10.58192/ocean.v2i4.1483

LAMPIRAN

Lampiran A Pedoman Wawancara

A-1 Pedoman Wawancara Personel AMC

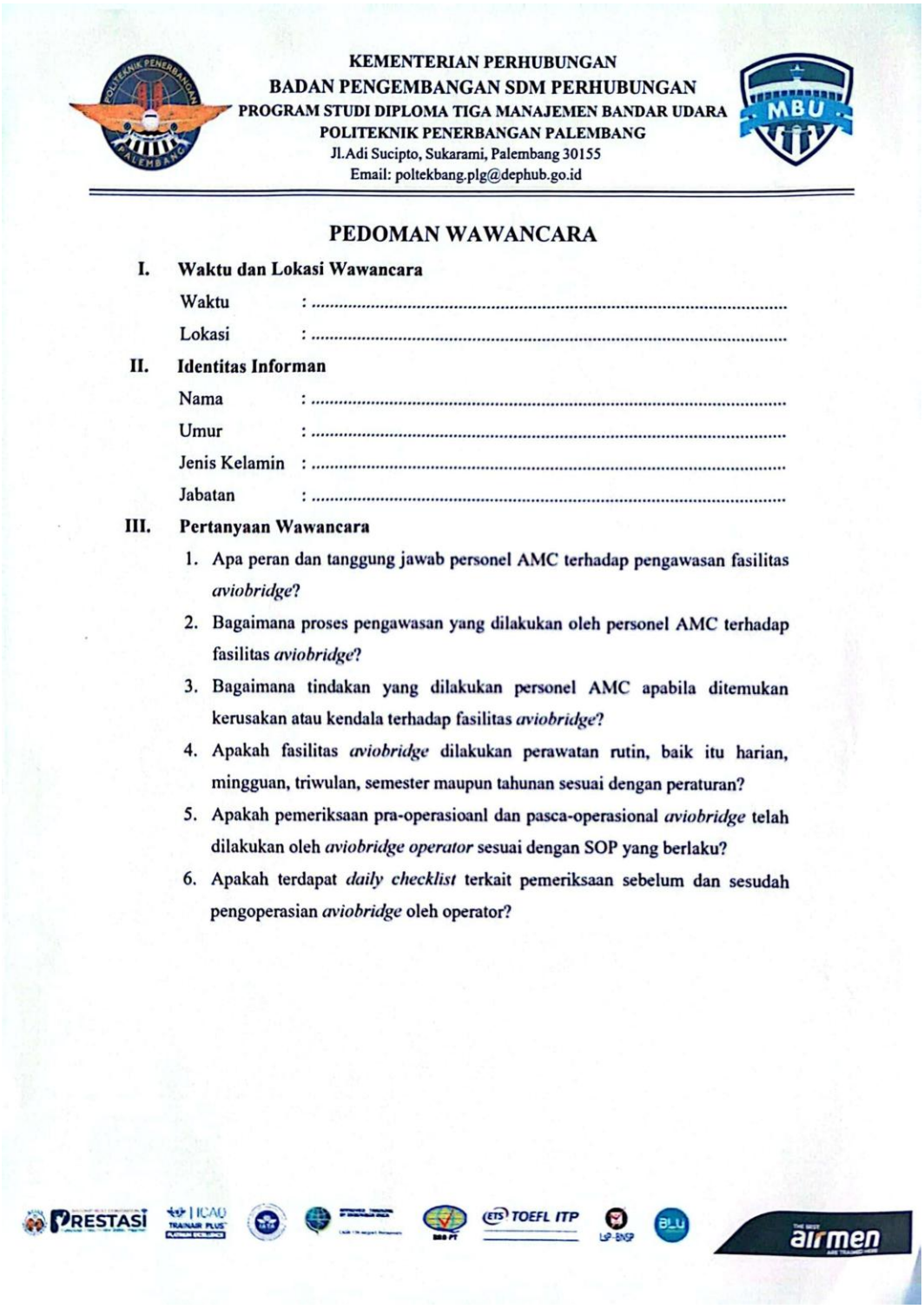

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
Jl.Adi Sucipto, Sukarami, Palembang 30155
Email: poltekbang.plg@dephub.go.id

PEDOMAN WAWANCARA

I. Waktu dan Lokasi Wawancara

Waktu : .....

Lokasi : .....

II. Identitas Informan

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Jabatan : .....

III. Pertanyaan Wawancara

1. Apa peran dan tanggung jawab personel AMC terhadap pengawasan fasilitas *aviobridge*?
2. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan oleh personel AMC terhadap fasilitas *aviobridge*?
3. Bagaimana tindakan yang dilakukan personel AMC apabila ditemukan kerusakan atau kendala terhadap fasilitas *aviobridge*?
4. Apakah fasilitas *aviobridge* dilakukan perawatan rutin, baik itu harian, mingguan, triwulan, semester maupun tahunan sesuai dengan peraturan?
5. Apakah pemeriksaan pra-operasioanl dan pasca-operasional *aviobridge* telah dilakukan oleh *aviobridge operator* sesuai dengan SOP yang berlaku?
6. Apakah terdapat *daily checklist* terkait pemeriksaan sebelum dan sesudah pengoperasian *aviobridge* oleh operator?

A-2 Pedoman Wawancara *Aviobridge Operator*

KEMENTRIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
Jl.Adi Sucipto, Sukarami, Palembang 30155
Email: poltekbang.plg@dephub.go.id

PEDOMAN WAWANCARA

I. Waktu dan Lokasi Wawancara

Waktu : .....

Lokasi : .....

II. Identitas Informan

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Jabatan : .....

III. Pertanyaan Wawancara

1. Apa saja langkah-langkah standar dalam pengoperasian dan pelayanan *aviobridge*?
2. Apakah terdapat kendala dan hambatan dalam pengoperasian dan pelayanan *aviobridge*?
3. Bagaimana anda memastikan bahwa fasilitas *aviobridge* siap digunakan dan dalam kondisi baik?
4. Bagaimana anda menangani situasi ketika *aviobridge* mengalami kendala atau kerusakan?
5. Faktor apa saja yang anda ketahui mengenai penyebab terjadinya kendala dan kerusakan terhadap fasilitas *aviobridge*?

Lampiran B Pedoman Observasi

KEMENTRIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
Jl.Adi Sucipto, Sukarami, Palembang 30155
Email: poltekbang.plg@dephub.go.id

PEDOMAN OBSERVASI
PENGAMATAN TERHADAP FASILITAS *AVIOBRIDGE*

Nama (observer) : .....
NIT : .....
Program Studi : .....
Lokasi Observasi : .....
Tanggal Observasi : .....
Wilayah Observasi : .....

NO	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR PENGAMATAN	IYA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Pengawaasan personel AMC terhadap fasilitas *aviobridge*	Apakah personel AMC melaksanakan pengawasan terhadap seluruh fasilitas di *apron*, termasuk *aviobridge*?			
2.	Kondisi fasilitas *aviobridge*	Apakah saat ini kondisi fasilitas dalam kondisi baik?			
3.	Kesesuaian regulasi dan SOP	Apakah pengoperasian dan pelayanan *aviobridge* telah sesuai dengan regulasi dan SOP yang ada?			
4.	Kendala dan hambatan personel AMC.	Apakah terdapat kendala dalam pengawasan terhadap fasilitas *aviobridge*?			
5.	Kendala dan hambatan personel *aviobridge operator.*	Apakah terdapat kendala dalam pengopersian dan pelayanan terhadap fasilitas *aviobridge*?			

KEMENTRIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
Jl.Adi Sucipto, Sukarami, Palembang 30155
Email: poltekbang.plg@dephub.go.id

PETUNJUK

1. Amati dengan cermat kegiatan yang sedang berlangsung, fokuskan pada keefektifan kinerja.
2. Berilah penilaian dan keterangan terhadap aspek yang sedang diamati.

....., ...

Supervisor / OJTI Observer

....

Lampiran C Transkrip Wawancara

C-1 Wawancara Personel AMC

Transkrip Wawancara 1

Waktu Wawancara: 08 Desember 2024

Lokasi Wawancara: Kantor Unit *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Profil Narasumber

Nama	: Feru Marando
Umur	: 31 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Jabatan	: *Apron Movement Control Supervisor* Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Hasil Wawancara

Penulis	: Selamat malam bang, saya Dwi Oktarlina Lestari dari Politeknik Penerbangan Palembang ingin memberikan sedikit pertanyaan mengenai pengawasan unit *apron movement control* (AMC).
Narasumber	: Iya tari malam juga tari, saya dengan Feru sebagai salah satu personel AMC di Bandara Radin Inten II Lampung, kalau mau ada yang ditanyakan boleh Tari.
Penulis	: Baik bang, langsung saja ke pertanyaan pertama yaitu apa peran dan tanggung jawab unit AMC dalam pengawasan fasilitas *aviobridge*?
Narasumber	: Oke, jadi kalau bicara tentang peran dan tanggung jawab AMC terhadap *aviobridge* AMC bertanggung jawab harus memastikan bahwa fasilitas tersebut dalam kondisi baik. Melakukan pengawasan terhadap pengoperasian dan

kebersihan *aviobridge.* Setiap ada kerusakan melaporkan kepada pihak terkait dan mencatat kedalam *logbook.*

Penulis : Untuk pertanyaan nomor 2 (dua) yaitu, bagaimana proses pengawasan yang dilakukan oleh AMC terhadap fasilitas *aviobridge*?

Narasumber : Ya kalau untuk prosesnya kita melakukan pengawasan langsung dilapangan (patroli). Patroli tersebut tidak hanya mengecek *aviobridge* saja melainkan seluruh kegiatan dan pergerakan yag terjadi di *apron.* Khusus untuk *aviobridge* kita juga melakukan pengawasan terhadap pengoperasiannya, tapi memang tidak di setiap penerbangan sih, mengingat banyak hal yang harus kita awasi dan personel AMC di Radin Inten sendiri jumlahnya belum optimum dalam artian masih kekurangan personel, sehingga kurang efektif.

Penulis : Pertanyaan ketiga yaitu, bagaimana tindakan yang dilakukan unit AMC apabila ditemukan kerusakan atau kendala terhadap fasilitas *aviobridge*?

Narasumber : Kalau untuk kerusakan unit AMC melaporkan kepada unit terkait yaitu unit *electrical & mechanical facility.* Kerusakan yang terjadi langsung dicatat kedalam *logbook* harian AMC.

Penulis : Baik untuk selanjutnya, izin bang apakah *aviobridge* ini dilakukan perawatan rutin, baik itu harian, mingguan, triwulan, semester maupun tahunan?

Narasumber : Kalau untuk perawatan rutin dilakukan, tapi mungkin belum efektif karena tidak dilakukan setiap hari. Pemeliharaan dilakukan ketika terjadi kerusakan saja tari.

Penulis	: Izin bang, kalau untuk pra operasional cek dan post operasional cek sebelum dan sesudah pengoperasian *aviobridge* itu sudah dilakukan atau belum oleh operator *aviobridge*?
Narasumber	: Kalau untuk inspeksi sebelum dan sesudah pengoperasian sudah dilakukan, tapi tidak di setiap penerbangan, hanya di awal penerbangan saja tari. Selain itu jika terjadi *peak hours* tentu hal tersebut tidak bisa terlaksana, karena operator *aviobridge* di sini hanya 1 (satu) orang saja per *shift*.
Penulis	: Sebelumnya mohon izin bang, apakah ada *daily checklist* di setiap pemeriksaan sebelum dan sesudah pengoperasian *aviobridge* oleh operator?
Narasumber	: Untuk *daily checklist* tidak ada tari, operator *aviobridge* hanya melaporkan saja kepada unit AMC, baik itu dalam kondisi baik maupun jika terdapat kendala. Selanjutnya hal itu dikoordinasikan kepada pihak *electrical & mechanical* untuk dilakukan pemeriksaan dan perbaikan jika terdapat kerusakan.
Penulis	: Baik, terima kasih banyak atas jawaban yang telah diberikan ya bang.
Narasumber	: Ya sama-sama Tari, santai aja.

Lampung Selatan, 08 Desember 2024

Mengetahui,

Narasumber

Feru Marando

Transkrip Wawancara 2

Waktu Wawancara: 10 Desember 2024

Lokasi Wawancara: Kantor Unit *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Profil Narasumber

Nama	: Rahmat Hidayat
Umur	: 25 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Jabatan	: *Apron Movement Control Officer* Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Hasil Wawancara

Penulis	: Selamat siang bang, mohon izin saya Dwi Oktarlina Lestari dari Politeknik Penerbangan Palembang ingin memberikan beberapa pertanyaan terkait pengawasan fasilitas *aviobridge.*
Narasumber	: Iya tari siang, boleh silahkan saja.
Penulis	: Baik bang pertanyaan pertama yaitu, apa peran dan tanggung jawab unit AMC dalam pengawasan fasilitas *aviobridge*?
Narasumber	: Unit AMC melakukan pengawasan *aviobridge* meliputi pelayanan dan pengoperasiannya, memastikan bahwa sudah sesuai dengan SOP yang berlaku, selain itu juga memastikan jika *aviobridge* berfungsi normal dan dalam kondisi baik.

Penulis : Baik bang, pertanyaan nomor 2 (dua) yaitu bagaimana proses pengawasan yang dilakukan oleh AMC terhadap fasilitas *aviobridge*?

Narasumber : Ya, melakukan patroli rutin sisi udara tari terhadap semua pergerakan, baik itu orang, barang dan kendaraan untuk memastikan keadaan aman dan lancar, termasuk pengecekan terhadap *aviobridge* baik itu kondisi maupun pelayanannya serta melakukan pengawasan terhadap kebersihan fasilitas. Personel AMC melakukan pengawasan semua pergerakan di *apron,* sehingga banyak sekali beban kerja yang harus dilakukan oleh personel AMC sedangkan jumlah personelnya tidak sesuai.

Penulis : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana tindakan yang dilakukan unit AMC apabila ditemukan kerusakan atau kendala terhadap fasilitas *aviobridge*?

Narasumber : Jika ditemukan kerusakan kita langsung berkoordinasi kepada tim *electrical & mechanical* untuk melakukan *maintenance* tari. Karena kita di lapangan jadi kita duluan pasti yang tahu apabila terdapat kerusakan terhadap *aviobridge.*

Penulis : Untuk pertanyaan nomor 4 (empat), apakah *aviobridge* ini telah dilakukan perawatan rutin, baik itu harian, mingguan, triwulan, semester maupun tahunan?

Narasumber : Kalau setahu saya perawatan hanya dilakukan ketika terjadi kerusakan dan ada laporan saja tari, tapi pihak *electrical & mechanical* terkadang ke lapangan untuk melakukan inspeksi terhadap *aviobridge,* walaupun tidak dilakukan secara rutin.

Penulis	: Baik bang selanjutnya, untuk pra operasional cek dan post operasional cek sebelum dan sesudah pengoperasian *aviobridge* itu sudah dilakukan atau belum oleh operator *aviobridge*?
Narasumber	: Sudah tari, tapi tidak setiap saat (penerbangan).
Penulis	: Selanjutnya, apakah ada *daily checklist* di setiap pemeriksaan sebelum dan sesudah pengoperasian *aviobridge* oleh operator?
Narasumber	: Seharusnya ada Tari untuk arsip dan data, tapi untuk sekarang belum ada tari, hanya sekedar laporan lisan saja kepada kami.
Penulis	: Baik bang, terima kasih atas waktu yang telah diluangkan.
Narasumber	: Ya, Tari sama-sama.

Lampung Selatan, 10 Desember 2024

Mengetahui,

Narasumber

Rahmat Hidayat

Transkrip Wawancara 3

Waktu Wawancara: 12 Desember 2024

Lokasi Wawancara: Kantor Unit *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Profil Narasumber

Nama : Juni Jatisa Pasoga

Umur : 31 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : *Apron Movement Control Supervisor* Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Hasil Wawancara

Penulis : Selamat pagi bang, saya Dwi Oktarlina Lestari dari Politeknik Penerbangan Palembang ingin bertanya terkait pengawasan unit *apron movement control* (AMC).

Narasumber : Iya pagi tari, saya dengan Jeje sebagai *supervisor* AMC di Bandara Radin Inten II Lampung, Boleh tari mau nanya apa?

Penulis : Apa peran dan tanggung jawab unit AMC dalam pengawasan fasilitas *aviobridge*?

Narasumber : Pengawasan AMC terhadap *aviobridge* itu AMC bertanggung jawab harus memastikan bahwa fasilitas tersebut berfungsi normal karena sudah tertuang di peraturan bahwa salah satu tugas kita personel sisi udara (AMC) yaitu menjamin fasilitas di *apron* dalam kondisi baik, salah satunya *aviobridge.* Melakukan pengawasan terhadap pengoperasian dan kebersihan *aviobridge* juga

termasuk tugas AMC, dan apabila ditemukan kerusakan pada *aviobridge* AMC melapor ke unit terkait dan mencatat kedalam *logbook*.

Penulis : Pertanyaan nomor 2 (dua) yaitu, bagaimana proses pengawasan yang dilakukan oleh AMC terhadap fasilitas *aviobridge*?

Narasumber : Pengawasan yang dilakukan kita melakukan patroli langsung ke lapangan dan monitor melalui CCTV. Akan tetapi terkadang semua pengawasan tidak dilakukan dengan optimal, banyak sekali tugas dari AMC sendiri tari, tetapi jumlah personelnya tidak mendukung yang menyebabkan proses pengawasan tidak maksimal.

Penulis : Selanjutnya, bagaimana tindakan yang dilakukan unit AMC apabila ditemukan kerusakan atau kendala terhadap fasilitas *aviobridge*?

Narasumber : Sesuai dengan SOP yang ada unit AMC melaporkan kepada unit *electrical & mechanical facility* untuk dilakukan perbaikan segera. Kerusakan *aviobridge* juga dicatat kedalam *logbook* sebagai pengawasan terhadap *aviobridge* oleh unit AMC.

Penulis : Pertanyaan berikutnya, apakah *aviobridge* ini dilakukan perawatan rutin, baik itu harian, mingguan, triwulan, semester maupun tahunan?

Narasumber : Seharusnya dilakukan, tapi sejauh ini untuk di Bandara Radin Inten II Lampung tidak dilakukan secara rutin. Tetapi tetap dilakukan pengecekan walaupun tidak rutin dan setiap hari.

Penulis	: Izin bang, untuk pra operasional cek dan post operasional cek sebelum dan sesudah pengoperasian *aviobridge* itu sudah dilakukan atau belum oleh operator *aviobridge*?
Narasumber	: Kalau pengecekan sudah dilakukan sejauh ini, tapi tidak setiap penerbangan, karena pada *peak hours* yang dimana terdapat lebih dari satu pesawat yang membutuhkan pelayanan secara bersamaan, sedangkan hanya terdapat 1 (satu) operator, jadi tidak memungkinkan untuk melakukan inspeksi sebelum dan sesudah pengoperasian. Walaupun dilakukan inspeksi, hanya satu pesawat saja yang dilakukan.
Penulis	: Baik bang, selanjutnya apakah ada *daily checklist* di setiap pemeriksaan sebelum dan sesudah pengoperasian *aviobridge* oleh operator?
Narasumber	: *Daily checklist* tidak ada tari, operator hanya menyampaikan melalui lisan dan koordinasi melalui grup WhatApps saja.
Penulis	: Baik, terima kasih banyak bang.
Narasumber	: Iya sama-sama.

Lampung Selatan, 12 Desember 2024

Mengetahui,

Narasumber

Juni Jatisa Pasoga

C-2 Wawancara Personel *Aviobridge Operator*

Transkrip Wawancara 4

Waktu Wawancara: 09 Desember 2024

Lokasi Wawancara: Kantor Unit *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Profil Narasumber

Nama	: Didik Andrian
Umur	: 29 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Jabatan	: *Aviobridge* Operator

Hasil Wawancara

Penulis	: Selamat pagi bang, saya Dwi Oktarlina Lestari dari Politeknik Penerbangan Palembang ingin memberikan sedikit pertanyaan mengenai pengoperasian dan pelayanan *aviobridge*.
Narasumber	: Iya tari selamat pagi, boleh tari apa yang mau ditanyakan?
Penulis	: Baik bang langsung saja kepertanyaan pertama, apa saja langkah-langkah standar dalam pengoperasian dan pelayanan *aviobridge*?
Narasumber	: Langkah-langkah standar dalam pengoperasian dan pelayanan *aviobridge* sendiri sudah diatur Tari di dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) AMC. Kami sebagai operator harus selalu memonitor jadwal penerbangan supaya tahu kapan waktu *docking* dan *undocking*. Operator harus *stand by* 10 menit sebelum pesawat datang dan pergi agar pelayanan yang diberikan cepat dan tepat, operator melakukan pemeriksaan sistem pada kontrol kendali pada

saat *stand by*. Kami memastikan kesiapan fasilitas dan kebersihan serta melakukan pemeriksaan kembali sebelum meninggalkan garbarata setelah dioperasikan. Pengoperasian garbarata juga dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku untuk memastikan keselamatan dan pastinya operator harus mempunyai lisensi. Operator garbarata harus memastikan juga tidak ada *obstacle* (FOD) di area pergerakan.

Penulis: : Baik bang terimakasih, untuk pertanyaan kedua apakah terdapat kendala dalam pengoperasian dan pelayanan *aviobridge*?

Narasumber : Sebenarnya kami terkendala dalam jumlah personel Tari, karena seperti yang Tari tahu kalau setiap hari pasti terdapat lebih dari 1 (satu) pesawat yang memerlukan pelayanan secara bersamaan, sedangkan dalam 1 (satu) *shift* hanya ada 1 (satu) personel yang bertugas. Hal ini pastinya membuat salah satu pesawat tidak mendapatkan pelayanan yang optimal. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesawat yang memerlukan pelayanan tentunya kami juga akan kewalahan dan tidak jarang kami berlari dari *parking stand* 1 (satu) ke *parking stand* 2 (dua).

Penulis : Baik bang terimakasih, untuk pertanyaan ketiga bagaimana anda memastikan bahwa fasilitas *aviobridge* siap digunakan dan dalam kondisi baik?

Narasumber : Seperti yang saya jelaskan pada jawaban sebelumnya kalau operator harus siap 10 menit sebelum pesawat datang dan pergi Tari, nah pada saat itulah kami melakukan pengecekan terhadap fasilitas baik itu kebersihan, sistem kontrol kendali dan lain sebagainya. Kalau *peak hours* yang

dimana ada lebih dari 1 (satu) pesawat tentunya kami tidak bisa melakukan pengecekan di salah satu pesawat Tari, karena kekurangan personel tadi.

Penulis : Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana anda menangani situasi ketika *aviobridge* mengalami kendala atau kerusakan?

Narasumber : Jika mengalami kerusakan kami akan melaporkan kepada personel AMC, selanjutnya akan dilakukan *follow up* terkait kerusakan fasilitas garbarata kepada *Unit Electrical & Mechanical Facility* jika terjadi kerusakan.

Penulis : Untuk pertanyaan terakhir faktor apa saja yang anda ketahui mengenai penyebab terjadinya kendala atau kerusakan terhadap fasilitas *aviobridge*?

Narasumber : Mungkin karena faktor usia ya Tari dan juga jarang dilakukan perawatan.

Penulis : Baik bang terimakasih banyak atas kesempatannya.

Narasumber : Iya Tari sama-sama.

Lampung Selatan, 09 Desember 2024

Mengetahui,

Narasumber

Didik Andrian

Transkrip Wawancara 5

Waktu Wawancara: 14 Desember 2024

Lokasi Wawancara: Kantor Unit *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Profil Narasumber

Nama : Almir Mukhammadan

Umur : 27 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : *Aviobridge* Operator

Hasil Wawancara

Penulis : Selamat siang bang Almir, saya Dwi Oktarlina Lestari dari Politeknik Penerbangan Palembang ingin memberikan sedikit pertanyaan terkait pengoperasian dan pelayanan *aviobrige.*

Narasumber : Iya Tari silahkan.

Penulis : Izin bang pertanyaan yang pertama yaitu apa saja langkah-langkah standar dalam pengoperasian dan pelayanan *aviobridge*?

Narasumber : Langkah-langkah standar kami lakukan sesuai dengan SOP yang ada Tari. Sebelum mengoperasikan *aviobridge* kami sebagai operator harus memastikan bahwa fasilitas berfungsi dengan baik, memastikan kebersihan dan penerangan cukup. Operator harus siap di konsul kendali sebelum pesawat datang dan pergi.

Penulis : Pertanyaan kedua apakah terdapat kendala dalam pengoperasian dan pelayanan *aviobridge*?

Narasumber : Kalau kendala yang saya rasakan terkadang sering kesusahan ketika terdapat lebih dari 1 (satu) pesawat yang membutuhkan pelayanan karena kami hanya 1 (satu) orang disetiap *shift*. Selain itu, apabila ada rekan kerja saya di *shift* selanjutnya berhalangan hadir, maka saya akan melakukan tugasnya sehingga saya akan bekerja penuh selama 1 (satu) hari. Kendala lain yang juga saya rasakan apabila pesawat telah siap dan *aviobridge* harus di *docking* maupun *undocking*, tetapi secara tiba-tiba terjadi kerusakan atau gangguan pada sistem kontrol kendali karena belum dilakukan pengecekan oleh operator yang pada saat itu disebabkan oleh *peak hours*, maka kami sebagai operator akan menghadapi kesulitan dalam mengkoordinasikan secara cepat kepada pihak *maintenance* karena mengejar target *on time performance* yang telah ditetapkan.

Penulis : Pertanyaan ketiga bagaimana anda memastikan bahwa fasilitas *aviobridge* siap digunakan dan dalam kondisi baik?

Narasumber : Untuk memastikannya kami melakukan pengecekan terlebih dahulu Tari, yaitu 10 menit sebelum *Estimated Time of Departure* (ETD) dan 10 menit sebelum *Estiamated Time of Arrival* (ETA).

Penulis : Pertanyaan keempat bagaimana anda menangani situasi ketika *aviobridge* mengalami kendala atau kerusakan?

Narasumber : Kalau terjadi kerusakan maka akan dilaporkan kepada personel AMC dan ditulis kedalam *logbook*, selanjutnya AMC akan melaporkan kepada *Unit Electrical & Mechanical Facility*.

Penulis	: Pertanyaan terakhir faktor apa saja yang anda ketahui mengenai penyebab terjadinya kendala atau kerusakan terhadap fasilitas *aviobridge*?
Narasumber	: Karena mungkin faktor usia dan perawatan yang dilakukan tidak terjadwal.
Penulis	: Baik bang, terimakasih atas waktu dan ketersediannya.
Narasumber	: Iya tari.

Lampung Selatan, 14 Desember 2024

Mengetahui,

Narasumber

Almir Mukhammadan

Transkrip Wawancara 6

Waktu Wawancara: 14 Desember 2024

Lokasi Wawancara: Kantor Unit *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Profil Narasumber

Nama : Restu Devita

Umur : 35 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : *Aviobridge* Operator

Hasil Wawancara

Penulis : Selamat pagi mba Restu, saya Dwi Oktarlina Lestari dari Politeknik Penerbangan Palembang ingin memberikan sedikit pertanyaan terkait pengoperasian dan pelayanan *aviobridge.*

Narasumber : Iya selamat pagi, silahkan Tari.

Penulis : Baik mba, pertanyaan pertama apa saja langkah-langkah standar dalam pengoperasian dan pelayanan *aviobridge*?

Narasumber : Langkah- langkah standarnya yang pasti kita harus tahu cara mengoperasikan garbarata dan operator itu harus mempunyai lisensi Tari. Pengoperasian dan pelayanannya sendiri juga harus dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Kita juga harus tahu dan memonitor jadwal penerbangan pada saat kita bertugas.

Penulis : Untuk pertanyaan kedua apakah terdapat kendala dalam pengoperasian dan pelayanan *aviobridge*?

Narasumber	: Kendala yang dirasakan kalau seandainya tiba-tiba terjadi kerusakan pada sistem konsul kendali dan ketika *peak hours* Tari.
Penulis	: Pertanyaan ketiga bagaimana anda memastikan bahwa fasilitas *aviobridge* siap digunakan dan dalam kondisi baik?
Narasumber	: Sebelum dioperasikan operator harus *stand by* dan mengecek fasilitas, baik itu sistem konsul kendali, kondisi kebersihan dan lain sebagainya untuk memastikan semua dapat berfungsi dengan baik dan siap digunakan.
Penulis	: Pertanyaan keempat bagaimana anda menangani situasi ketika *aviobridge* mengalami kendala atau kerusakan?
Narasumber	: Jika *aviobridge* mengalami kerusakan maka kami akan melaporkan kepada personel AMC untuk dilaporkan lagi ke unit *Electrical & Mechanical Facility* agar segera dilakukan perbaikan.
Penulis	: Pertanyaan terakhir faktor apa saja yang anda ketahui mengenai penyebab terjadinya kendala atau kerusakan terhadap fasilitas *aviobridge*?
Narasumber	: Karena pemeliharaan yang jarang dilakukan dan juga usia fasilitas *aviobridge* itu sendiri Tari.
Penulis	: Baik mba, terimakasih atas waktunya.
Narasumber	: Iya tari sama-sama, semoga membantu.

Lampung Selatan, 14 Desember 2024

Mengetahui,

Narasumber

Restu Devita

Lampiran D Hasil Observasi

KEMENTRIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
Jl.Adi Sucipto, Sukarami, Palembang 30155
Email: poltekbang.plg@dephub.go.id

HASIL OBSERVASI
PENGAMATAN TERHADAP FASILITAS *AVIOBRIDGE*

Nama (observer) : Dwi Oktarlina Lestari
NIT : 55242210007
Program Studi : D-III Manajemen Bandar Udara
Lokasi Observasi : Bandar Udara Radin Inten II Lampung
Tanggal Observasi : Senin, 16 Desember 2024
Wilayah Observasi : Fasilitas *Aviobridge* Bandar Udara Radin Inten II Lampung

NO	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR PENGAMATAN	IYA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Pengawaasan personel AMC terhadap fasilitas *aviobridge*	Apakah personel AMC melaksanakan pengawasan terhadap seluruh fasilitas di *apron*, termasuk *aviobridge*?	✓		Personel AMC telah melaksanakan pengawasan, namun kurang optimal karena keterbatasan personel dan cakupan tugas yang luas.
2.	Kondisi fasilitas *aviobridge*	Apakah saat ini kondisi fasilitas dalam kondisi baik?		✓	Masih ditemukan kendala dan kerusakan pada fasilitas *aviobridge*.
3.	Kesesuaian regulasi dan SOP	Apakah pengoperasian dan pelayanan *aviobridge* telah sesuai dengan regulasi dan SOP yang ada?		✓	Pemeliharaan fasilitas *aviobridge* tidak dilakukan sesuai dengan regulasi dan pengoperasian *aviobridge* tidak sesuai dengan SOP, yaitu tidak dilakukan pengecekan 10 menit sebelum ETA dan ETD. Selain itu tidak adanya *daily checkist* pemeriksaan *aviobridge*.
4.	Kendala dan hambatan personel AMC.	Apakah terdapat kendala dalam pengawasan terhadap fasilitas *aviobridge*?	✓		Cakupan tugas yang luas dan keterbatasan jumlah personel menjadi kendala melakukan pengawasan.
5.	Kendala dan hambatan personel *aviobridge operator*.	Apakah terdapat kendala dalam pengopersian dan pelayanan terhadap fasilitas *aviobridge*?	✓		Terdapat kendala keterbatasan jumlah personel, sehingga pengoperasian tidak dilakukan sesuai dengan SOP yang menyebabkan turunnya kualitas pelayanan.

PETUNJUK
1. Amati dengan cermat kegiatan yang sedang berlangsung, fokuskan pada keefektifan kinerja.
2. Berilah penilaian dan keterangan terhadap aspek yang sedang diamati.

Lampung Selatan, 16 Desember 2024

Supervisor / OJTI

FERU MARANDO

Observer

DWI OKTARLINA LESTARI

Lampiran E Dokumen yang Digunakan

E-1 Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 21 Tahun 2023

9.5.5. Prosedur manajemen keselamatan *Apron* harus:
a. memastikan bahwa orang-orang yang terlibat dalam kegiatan ini telah dilengkapi dengan perlengkapan yang tepat seperti alat komunikasi, pakaian visibilitas tinggi dan peralatan pemadam kebakaran yang sesuai untuk tindakan awal dalam kecelakaan kebakaran bahan bakar;
b. memastikan bahwa orang-orang yang terlibat telah terlatih dengan baik (berlisensi) dan mempunyai pengalaman yang sesuai;
c. memastikan bahwa terdapat koordinasi dan prosedur penyampaian informasi adanya kebakaran di *Apron*, jika diperlukan, dengan unit PKP-PK;
d. jika Pesawat Udara melakukan pengisian bahan bakar ketika penumpang sedang memasuki Pesawat Udara, berada di Pesawat Udara atau turun dari Pesawat Udara, perlengkapan darat sudah diposisikan agar memungkinkan untuk:
   1. tersedianya sejumlah jalan keluar yang memadai untuk evakuasi dengan lancar;
   2. tersedianya rute penyelamatan dari setiap jalan keluar yang digunakan dalam keadaan darurat; dan
   3. pengawasan terhadap adanya bahaya kebakaran selama operasional *Apron* dan prosedur penanganan kebakarannya.

9.5.6. Tugas Personel Pergerakan Sisi Udara
a. melakukan pembinaan terhadap personel peralatan pelayanan darat Pesawat Udara;
b. melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *Apron*;
c. melakukan pengaturan parkir Pesawat Udara di *Apron*;
d. menjamin kebersihan di *Apron*;
e. menjamin fasilitas di *Apron* dalam kondisi baik;
f. menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan dan Pesawat Udara di *Apron*;
g. menganalisa seluruh kegiatan di *Apron* pada saat *peak hour/ peak season*;
h. merencanakan pengaturan parkir Pesawat Udara dalam kondisi tidak normal / darurat;
i. menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di *Apron*;
j. melakukan investigasi terhadap *incident / accident* di *Apron* dan melakukan pelaporan;
k. menganalisa, merekomendasikan serta menjamin agar *incident/ accident* tidak terulang lagi; dan
l. melakukan monitoring secara visual terhadap *Aircraft Stand clearances*.

9.5.7. Apabila kegiatan operasional *Apron* dilakukan oleh organisasi/pihak lain dan bukan Penyelenggara *Aerodrome* Daratan, maka Penyelenggara *Aerodrome* Daratan harus memastikan prosedur manajemen keselamatan *Apron* dipatuhi oleh organisasi/pihak lain tersebut.

9.5.8. Aerodrome di Bandar udara yang melayani operasional *helicopter* wajib menyediakan :
a. Karakteristik fisik *helicopter landing area*, antara lain :
   i. TLOF, FATO, dan *safety area*;

E-2 SKEP 157/IX/03

DAFTAR KEGIATAN PEMELIHARAAN PENCEGAHAN
PERALATAN FASILITAS ELEKTRONIKA DAN LISTRIK PENERBANGAN

FASILITAS : LISTRIK BANDAR UDARA **PERALATAN : TRACTION EQUIPMENT GARBARATA**

KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN						KETERANGAN
HARIAN	MINGGUAN	BULANAN	TRIWULAN	SEMESTERAN	TAHUNAN	
1	2	3	4	5	6	7
a. Lakukan pemeriksaan kebersihan peralatan dan area sekitarnya. b. Lakukan pemeriksaan penerangan pada garbarata ganti bila ada yang putus dan kondisi ventilasi udara / air conditioning. c. Lakukan pemeriksaan fungsi peralatan, alarm, cctv, dan tes fungsi tombol operasi. d. Lakukan pemeriksaan kondisi garbarata seperti karat, poorly adjusted components, kebocoran oli.	a. Lakukan pemeriksaan kondisi kabel listrik, semua vital mounting bolts bila perlu kencangkan, dan console operator. b. Lakukan pemeriksaan terhadap arus listrik pada motor penggerak saat jalan dan lakukan evaluasi apabila terdapat kejanggalan.	a. Lakukan operasi garbarata dan periksa kondisi fully extending, retracting, raising, dan lowering. b. Lakukan pemeriksaan fungsi dari setiap limit switch/alat sensor, ganti bila rusak. c. Lakukan pemeriksaan floor alignment dan cabin curtain for tention dan adjust bila perlu d. Lakukan pemeriksaan dan pengukuran getaran dari motor penggerak	a. Lakukan pemeriksaan kondisi power panel dan ganti komponen yang rusak. b. Lakukan pelumasan pada peralatan bergerak seperti vertical lift, rotunda dan seluruh peralatan penting sesuai manual book. c. Lakukan pemeriksaan tekanan ban garbarata sesuai dengan manual book.	a. Lakukan adjusment seluruh peralatan sesuai setting pada manual book. b. Lakukan pemeriksaan kerja sistem break peralatan.	a. Lakukan pemeriksaan kondisi fisik peralatan secara menyeluruh, perbaiki yang rusak dan dicat bila diperlukan. b. Lakukan pemeriksaan fisik ban garbarata ganti bila diperlukan. c. Lakukan pelumasan pada seluruh drive motor.	

PELAKSANAAN KEGIATAN PEMELIHARAAN PENCEGAHAN
(Pemeliharaan Harian, Mingguan dan Bulanan)

Fasilitas : LISTRIK BANDARA
Peralatan : TRACTION EQUIPMENT GARBARATA

Merk/Type : .....
Bulan : .....
Tahun : .....

Lembar 1/2

URAIAN KEGIATAN	TANGGAL KEGIATAN																													KETERANGAN
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
Pemeliharaan Harian																																
a. Lakukan pemeriksaan kebersihan peralatan dan area sekitarnya.																																
b. Lakukan pemeriksaan penerangan pada garbarata ganti bila ada yang putus dan kondisi ventilasi udara / air conditioning.																																
c. Lakukan pemeriksaan fungsi peralatan, alarm, cctv, dan tes fungsi tombol operasi.																																
d. Lakukan pemeriksaan kondisi garbarata seperti karat, poorly adjusted components, kebocoran oli.																																
Pemeliharaan Mingguan																																
a. Lakukan pemeriksaan kondisi kabel listrik, semua vital mounting bolts bila perlu kencangkan, dan console operator.																																
b. Lakukan pemeriksaan terhadap arus listrik pada motor penggerak saat jalan dan lakukan evaluasi apabila terdapat kejanggalan.																																

PELAKSANAAN KEGIATAN PEMELIHARAAN PENCEGAHAN
(Pemeliharaan Triwulan, Semesteran dan Tahunan)

Fasilitas : LISTRIK BANDARA
Peralatan : TRACTION EQUIPMENT GARBARATA

Merk/Type : .....
Tahun : .....

URAIAN KEGIATAN	BULAN / TAHUN												KETERANGAN
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pemeliharaan Triwulan													
a. Lakukan pemeriksaan kondisi power panel dan ganti komponen yang rusak.													
b. Lakukan pelumasan pada peralatan bergerak seperti vertical lift, rotunda dan seluruh peralatan penting sesuai manual book.													
c. Lakukan pemeriksaan tekanan ban garbarata sesuai dengan manual book.													
Pemeliharaan Semesteran													
a. Lakukan adjusment seluruh peralatan sesuai setting pada manual book.													
b. Lakukan pemeriksaan kerja sistem break peralatan.													
Pemeliharaan Tahunan													
a. Lakukan pemeriksaan kondisi fisik peralatan secara menyeluruh, perbaiki yang rusak dan dicat bila diperlukan.													
b. Lakukan pemeriksaan fisik ban garbarata ganti bila diperlukan.													
c. Lakukan pelumasan pada seluruh drive motor.													
TEKNISI PELAKSANA													
PENGAWAS													

Keterangan :
√ = Normal
G = Ada gangguan

Mengetahui :

KEPALA BANDAR UDARA/ CABANG/

E-3 Standar Operasional Prosedur *Apron Movement Control* (AMC)

injourney AIRPORTS STANDAR OPERASI & PROSEDUR APRON MOVEMENT CONTROL	PELAYANAN GARBARATA	
	Dok. No: TKG.03.AMC.01	Revisi No: -
	Tanggal: 3 Desember 2024	Page 31 of 67

M. PELAYANAN GARBARATA

1. Pendahuluan

   a. Pelayanan Garbarata merupakan proses pengoperasian garbarata yang digunakan untuk menaikkan atau menurunkan penumpang *crew* pesawat udara.

   b. Garabarata bekerja secara *Motorized* yang dioperasikan oleh operator yang memiliki *license* berupa SKP yang masih berlaku.

   c. Operator Garabrata harus selalu memonitor jadwal kedatangan dan keberangkatan pesawat udara yang akan dilayani garabrata agar pelayanan yang diberikan tepat waktu.

   d. Dalam melaksanakan pelayanan Garbarata, operator harus menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

2. Prosedur

   a. Pelayanan Garbarata Pesawat Udara Datang/*Docking*:

      1) Memastikan area pengecekan garabarata terbebas dari *obstacle*/FOD;
      2) Melakukan pemeriksaan kesiapan fasilitas garbarata;
      3) Melakukan pemeriksaan sistem pada kontrol kendali;
      4) Operator garbarata harus sudah siap di konsul kendali 10 (sepuluh) menit sebelum pesawat udara datang;
      5) Menyalakan lampu bagian dalam (interior);
      6) Menyalakan lampu bagian luar (eksterior) bila malam hari/cuaca gelap;
      7) Memasukkan kunci pada tombol "*Emergency Stop*" dan nyalakan *power*, lampu indikator "*Power In*" akan menyala;

V. PENGAWASAN PENGOPERASIAN GARBARATA

1. Pendahuluan

   a. Pelaksanaan pengoperasian garbarata dilaksanakan oleh operator garbarata yang berlisensi berupa Sertifikat Kompetensi yang masih berlaku;

   b. Pengawasan terhadap pengoperasian & kebersihan garbarata dilakukan oleh Personil AMC PT Angkasa Pura Indonesia;

   c. Pengawasan pengoperasian dilaksanakan secara periodik sesuai dengan kebutuhan;

   d. Personil AMC dapat memberikan teguran dan peringatan kepada operator garbarata bila ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan SOP pengoperasian garbarata;

   e. Pada saat melaksanakan pengawasan, personil AMC diharuskan melengkapi diri dengan alat komunikasi dua arah (HT) dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti rompi, kacamata anti Ultraviolet, *Safety Shoes* dan *Ear Muff /Ear Plug*.

2. Prosedur

   a. Junior Officer

      1) Melakukan pengawasan langsung dilapangan secara *random* sekurang kurangnya 1 (satu) kali / *shift* setiap hari;

      2) Melakukan pengawasan pengoperasian garbarata yang meliputi (pelaksanaan SOP *Docking & unDocking*, pemastian pemasangan *safety shoe*, pemastian *level of service* pelayanan garbarata, pemastian operator garbarata melakukan pra operasional cek dan post operasional cek sebelum dan sesudah pengoperasian garbarata);

      3) Mencatat kedalam *log book* terkait adanya kerusakan fasilitas dan atau *irregularity* fasilitas garbarata, serta melaporkan nya kepada AMC Officer.

F-4 *Aviobridge Logbook* dan AMC *Logbook*

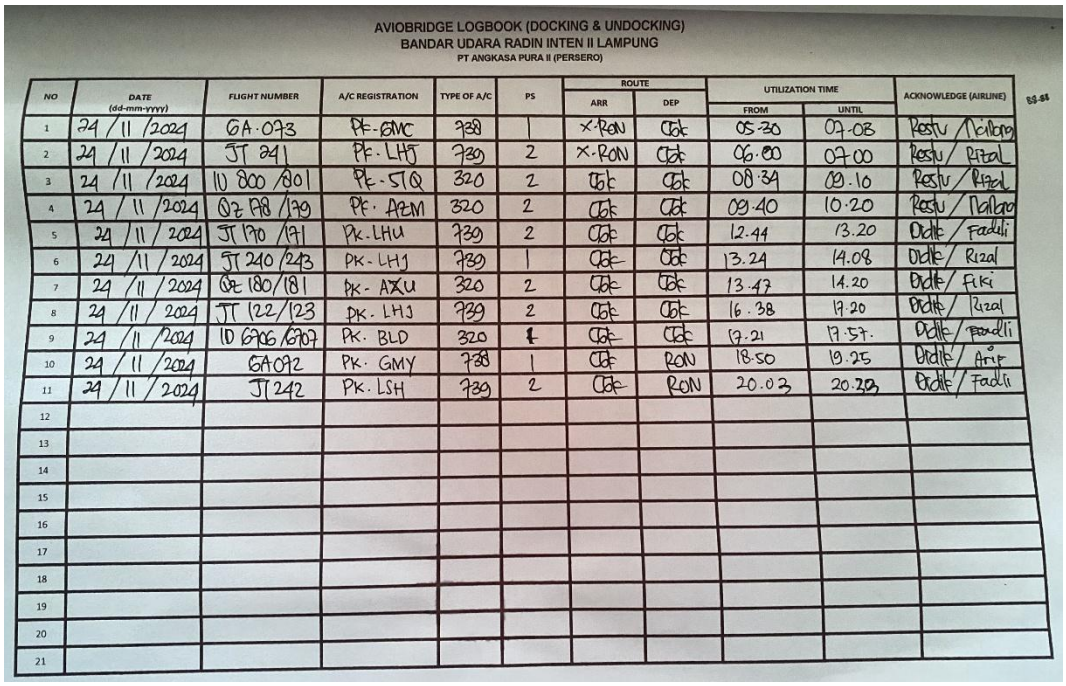

AVIOBRIDGE LOGBOOK (DOCKING & UNDOCKING)
BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)

NO	DATE (dd-mm-yyyy)	FLIGHT NUMBER	A/C REGISTRATION	TYPE OF A/C	PS	ROUTE		UTILIZATION TIME		ACKNOWLEDGE (AIRLINE)
						ARR	DEP	FROM	UNTIL	
1	24/11/2024	GA 073	PK-GMC	738	1	X-RON	Cbk	05.30	07.08	Restu / Nailong
2	24/11/2024	JT 241	PK-LHJ	739	2	X-RON	Cbk	06.00	07.00	Restu / Rizal
3	24/11/2024	ID 800/801	PK-STQ	320	2	Cbk	Cbk	08.34	09.10	Restu / Rizal
4	24/11/2024	QZ 748/749	PK-AEM	320	2	Cbk	Cbk	09.40	10.20	Restu / Nailong
5	24/11/2024	JT 190/191	PK-LHU	739	2	Cbk	Cbk	12.44	13.20	Dicki / Fadli
6	24/11/2024	JT 240/243	PK-LHJ	739	1	Cbk	Cbk	13.24	14.08	Dicki / Rizal
7	24/11/2024	QZ 180/181	PK-AXU	320	2	Cbk	Cbk	13.47	14.20	Dicki / Fiki
8	24/11/2024	JT 122/123	PK-LHJ	739	2	Cbk	Cbk	16.38	17.20	Dicki / Rizal
9	24/11/2024	ID 6906/6907	PK-BLD	320	1	Cbk	Cbk	17.21	17.57	Dicki / Fadli
10	24/11/2024	GA 072	PK-GMY	738	1	Cbk	RON	18.50	19.25	Dicki / Arif
11	24/11/2024	JT 242	PK-LSH	739	2	Cbk	RON	20.03	20.39	Dicki / Fadli
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										

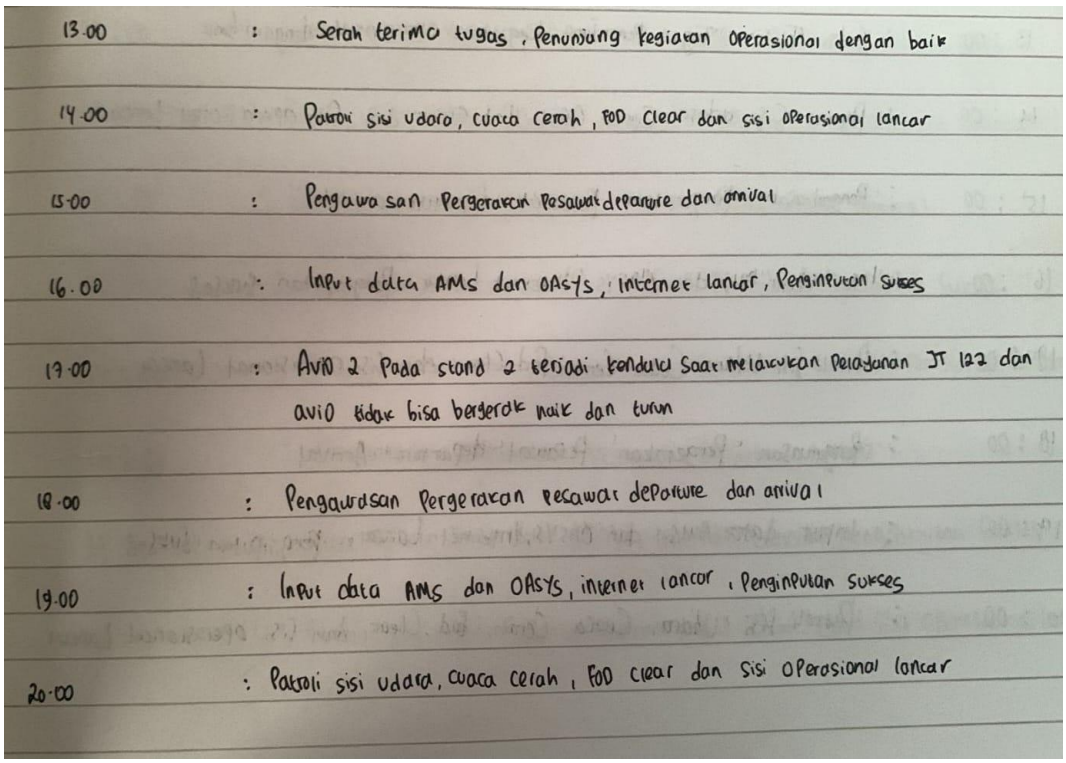

13.00 : Serah terima tugas, Penunjang kegiatan operasional dengan baik

14.00 : Patroli sisi udara, cuaca cerah, FOD clear dan sisi operasional lancar

15.00 : Pengawasan Pergerakan Pesawat departure dan arrival

16.00 : Input data AMS dan OASYS, internet lancar, Penginputan sukses

17.00 : Avio 2 Pada stand 2 terjadi kendala saat melakukan pelayanan JT 122 dan avio tidak bisa bergerak naik dan turun

18.00 : Pengawasan Pergerakan pesawat departure dan arrival

19.00 : Input data AMS dan OASYS, internet lancar, Penginputan sukses

20.00 : Patroli sisi udara, cuaca cerah, FOD clear dan sisi operasional lancar

Lampiran F Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Lampiran G Lembar *Similarity Index Plagiarisme* Tugas Akhir (Turnitin)

DWI OKTARLINA LESTARI_MBU 3A.pdf

ORIGINALITY REPORT

17%	16%	10%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekbangplg.ac.id Internet Source	5%
2	ejurnal.provisi.ac.id Internet Source	1%
3	journal.unimar-amni.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.poltekbangsby.ac.id Internet Source	1%
5	journal.politeknik-pratama.ac.id Internet Source	<1%
6	Firman Islami Artin, Septiyani Putri Astutik. "Analisis Pengawasan Kedisplinan Petugas Marshaller Oleh Unit Apron Movement Control (AMC) Di Bandar Udara Supadio Pontianak", Indonesian Journal of Aviation Science and Engineering, 2024 Publication	<1%
7	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
8	jdih.kemenhub.go.id Internet Source	<1%
9	123dok.com Internet Source	<1%
10	docplayer.info	